

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 73 TERHADAP  
PERHITUNGAN LABA PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.)**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH: NAMA:  
FATHAN MUBINA NIM:  
126212060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2022**

# **LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 73 TERHADAP  
PERHITUNGAN LABA PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.)**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH NAMA:  
FATHAN MUBINA NIM:  
126212060**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2022**

**ANALISIS DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK 73 TERHADAP  
PERHITUNGAN LABA PERUSAHAAN  
(STUDI KASUS PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK.)**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**Fathan Mubina**

---

**126212060**

**Disetujui Oleh:  
Pembimbing**

**Elizabeth Sugiarto D., SE., Ak., M.Si**

---

## ABSTRAK

Penelitian ditujukan untuk mengetahui dampak penerapan PSAK 73 terhadap perhitungan laba suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. yang merupakan Badan Usaha Milik Negara yang menerapkan PSAK 73. Teknik analisa data pada studi kasus ini yaitu dengan analisa pada bagian laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk., khususnya pada laporan laba/ rugi. Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa perhitungan laba pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. mengalami penambahan beban, yaitu beban penyusutan atas aset hak guna dan beban bunga atas liabilitas sewa yang ditimbulkan oleh kontrak sewa yang terkena PSAK 73. Sehingga laba yang dicatatkan Perusahaan pada 31 Desember 2020 mengalami penurunan. Oleh karena PT Perusahaan Gas Negara Tbk. merupakan perusahaan yang sudah *go public*, penurunan laba ini dapat berpengaruh signifikan pada penilaian kinerja perusahaan yang berdampak pada nilai sahamnya.

**Kata Kunci:** PSAK 73, aset hak guna, liabilitas sewa, laba perusahaan, kinerja keuangan.

## ABSTRACT

*The research is aimed at knowing the impact of applying PSAK 73 on the calculation of a company's profit. This research uses a case study method at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. which is a State-Owned Enterprise that implements PSAK 73. The data analysis technique in this case study is by analyzing the financial statements of PT Perusahaan Gas Negara Tbk., especially in the income statement. The results of this case study show that the calculation of profits at PT Perusahaan Gas Negara Tbk. experienced additional expenses, namely depreciation expense on right-of-use assets and interest expense on lease liabilities arising from lease contracts that are subject to PSAK 73. So that the profit recorded by the Company on December 31, 2020 experienced a decrease. Because PT Perusahaan Gas Negara Tbk. is a company that has gone public, this decrease in profit can have a significant effect on the company's performance appraisal which has an impact on the value of its shares.*

**Keywords:** SFAS 73, right-of-use assets, lease liabilities, net profit, financial performance.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elizabeth Sugiarto D., SE., Ak., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 26 Desember 2022

Fathan Mubina

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Tujuan Laporan Keuangan .....	4
2.2. Aset Tetap .....	4
2.3. Sewa .....	5
2.4. PSAK 73.....	6
2.5. Penelitian Terdahulu .....	8
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian .....	10
3.2. Objek Studi Kasus .....	10
3.3. Metode Perolehan Data .....	11
3.4. Metode Analisis Data .....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Laporan Posisi Keuangan.....	12

4.2. Laporan Laba/ Rugi.....	13
4.3. Laporan Arus Kas.....	15
4.4. Pengaruh Terhadap Rasio Keuangan .....	16
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	18
REFERENSI .....	20



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.5. Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 4.4. Dampak Implementasi PSAK 73 Terhadap Rasio Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (Kode Emiten: PGAS).....	17

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Catatan Atas Laporan Keuangan Bagian Liabilitas Sewa .....	12
Gambar 4.2. Catatan Atas Laporan Keuangan Bagian Aset Hak Guna.....	13
Gambar 4.3. Laporan Arus Kas Aktivitas Operasi dan Aktivitas Pendanaan .....	15



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pedoman akuntansi terhadap sewa tentunya akan mengatur perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan pengukuran, pengakuan, penyajian dan juga pengungkapan nilai ataupun data terkait sewa. Hal tersebut bertujuan untuk mengungkapkan keadaan sebenarnya atas aset tersebut dalam laporan keuangan perusahaan dan juga dapat memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku kepada pembaca laporan keuangan perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020).

Di Indonesia sendiri dengan PSAK memiliki PSAK 73 (diadopsi dari IFRS 16 menggantikan IFRS 17) yang mengatur tentang sewa yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 di mana PSAK ini menggantikan beberapa standar sebelumnya yaitu PSAK 30 yang mengatur tentang sewa (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017). Dari penerapan PSAK 73 ini tentunya secara substansi akan berdampak pada pihak penyewa (*lessee*) yang mana harus membukukan hampir seluruh transaksi sewa sebagai sewa pembiayaan (*financial lease*). Sementara itu, bagi pesewa (*lessor*) tidak ada aturan yang berubah, sehingga tetap mengklasifikasikan aset yang disewakan sebagai sewa operasi/sewa pembiayaan. Pembukuan sewa operasi (*operating lease*) hanya dapat dilakukan, atas transaksi sewa yang memenuhi syarat yang pertama, berjangka pendek yaitu di bawah atau sama dengan 12 bulan dan bernilai rendah yaitu menurut IFRS kurang dari USD 5.000 (Dwi Martani, 2020).

Konsekuensinya dari penerapan PSAK 73 ini adalah perusahaan yang menggunakan sewa aset yang nilainya cukup besar seperti perusahaan penerbangan akan menggambarkan kondisi laporan keuangan perusahaan yang sebenarnya. Pada penelitian PSAK 73 sebelumnya oleh (Intan Dara Permata, 2021) mengungkapkan bahwa sebelum adanya PSAK 73 perusahaan penerbangan mengakui sewa armada pesawat sebagai sewa operasi yang mana tidak mengakui aset hak guna atas pesawat pada laporan posisi keuangan. Setelah penerapan PSAK 73 hal tersebut tentunya berimbas pada rasio utang terhadap ekuitas yang tadinya rendah menjadi lebih tinggi karena kenyataannya perusahaan penerbangan memiliki komitmen yang terikat pada kontrak untuk membayar sewa yang telah disetujui lama waktunya.

Setiap perusahaan di Indonesia diharuskan untuk melakukan pembukuan yang sesuai dengan prinsip atau sistem Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

berdasarkan Undang-undang KUP (ketentuan umum dan tata cara perpajakan Nomor 28 Tahun 2007). Berdasarkan ketentuan yang ada tersebut mengharuskan perusahaan untuk mematuhi ketentuan perpajakan KMK-1169/1991 tentang kegiatan sewa guna usaha yang sudah disahkan sejak 19 Januari 1991 sampai dengan saat ini masih berlaku dan belum adanya pembaharuan (Mardiasmo, 2019).

Selain itu, berdasarkan pada pasal 28 ayat (1), (3) dan (7) UU KUP, pembukuan yang diselenggarakan harus berdasarkan SAK yang disahkan dan berlaku di Indonesia, kecuali ada peraturan perpajakan lain yang mengatur maka akan mengikuti ketentuan perpajakan. Dengan begitu, perusahaan dalam hal ini merupakan wajib pajak badan diharuskan untuk melakukan perubahan pada koreksi fiskal pada perhitungan pajak penghasilan mereka yang disebabkan oleh adanya PSAK 73 karena adanya perbedaan transaksi sewa menurut Komersial dan Fiskal (Mukarromah, 2019).

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Intan Dara Permata & Arifah Fibri Andrani, 2021) implementasi PSAK 73 berdampak pada laporan posisi keuangan yaitu pada meningkatnya nilai aset hak guna dan liabilitas sewa. Jika tanpa adanya penerapan PSAK 73 perusahaan tidak perlu mencatatkan aset hak guna dan liabilitas sewa tersebut. Hal tersebut tentunya akan menambah pencatatan beban yaitu beban depresiasi atas aset hak guna dan beban bunga atas liabilitas sewa yang akan berpengaruh langsung terhadap perhitungan laba perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (PricewaterhouseCoopers Indonesia, 2019) mengungkapkan bahwa mayoritas perusahaan di Indonesia masih mencatatkan transaksi sewa dengan metode sewa operasi (operating lease) dan belum menerapkan prinsip PSAK 73. Alasan dari perusahaan-perusahaan tersebut yang bertindak sebagai lessee enggan menerapkan PSAK 73 dengan metode sewa pembiayaan (Finance lease) adalah mereka tidak ingin kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan mereka terlihat buruk. Terkait dengan dampak yang ditimbulkan PSAK 73 atas sewa terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya perusahaan jasa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh apakah benar PSAK 73 atas sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang lebih jauhnya dapat mempengaruhi image dari laporan keuangan suatu perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam studi kasus ini adalah apakah implementasi PSAK 73

berpengaruh pada perhitungan laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar studi kasus ini lebih fokus dan terarah, maka studi kasus ini dibatasi pada analisis implementasi PSAK 73 terhadap perhitungan laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk. selama tahun 2020. Indikator perhitungan laba yang digunakan pada studi kasus ini meliputi penambahan pencatatan beban sejak implementasi PSAK 73 yaitu beban penyusutan atas aset hak guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

Penelitian dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. tahun 2020 dengan tahun 2019. Tahun tersebut dipilih sebagai periode dalam studi kasus ini karena implementasi PSAK 73 di Indonesia berlaku efektif sejak 1 Januari 2020.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan studi kasus ini adalah untuk menganalisis pengaruh perhitungan laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk. antara sebelum dan setelah implementasi PSAK 73.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulisan studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor, regulator, dan akademisi. Bagi investor, studi kasus ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi para investor untuk dapat mengetahui risiko yang akan terjadi saat melakukan pembiayaan/ investasi kepada suatu perusahaan. Bagi regulator, studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara setelah implementasi PSAK 73 dan dampaknya terhadap perhitungan labanya yang juga berpengaruh pada penerimaan pendapatan negara. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akademisi mengenai dampak implementasi PSAK 73 terhadap perhitungan laba perusahaan dan referensi untuk membuat penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dalam mengupas dampak PSAK 73 atas sewa



## REFERENSI

- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Fauzi, A., & Yustiani, S. (2022). *Dampak Implementasi PSAK 73 pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK 30 Sewa*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *PSAK 73 Sewa*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.  
<https://www.idx.co.id/id>
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persadia.
- Keputusan Menteri Keuangan. (1991). *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1169/KMK.01/1991 tentang Kegiatan Sewa Guna Usaha (Leasing)*.  
[https://api.ddtc.web.id/detail/generate\\_pdf?id=12422&type=peraturan&filename=Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 1169/KMK.01/1991.pdf](https://api.ddtc.web.id/detail/generate_pdf?id=12422&type=peraturan&filename=Keputusan%20Menteri%20Keuangan%20Nomor%201169/KMK.01/1991.pdf)
- Kesri, M. M. (2020). *Analisis Dampak Implementasi PSAK 73 Tentang Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi. STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Intermediate Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba 80 Empat. Mukarromah, A. (2019). *PSAK 73 Berlaku Awal 2020, Apa Implikasi Pajaknya?* Diambil 27 November 2022, dari <https://news.ddtc.co.id/psak-73-berlakuawal-2020-apa-implikasi-pajaknya-17774>
- Peraturan Menteri Keuangan. (2015). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan antara Utang dan Modal Perusahaan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan*.  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/169~PMK.010~2015Per.pdf>
- Permata, I. D., & Andriani, A. F. (2021). *Bagaimana Dampak PT Citilink Indonesia Dalam Menerapkan PSAK 73 Tentang Sewa?* *Jurnalku*, 1(3), 210–221.  
<https://doi.org/10.54957/jurnalku.v1i3.46>

- Prajanto, A. (2020). *Implementasi PSAK 73 atas sewa terhadap kinerja keuangan pada BUMN yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing, 1(2), 1–8. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article/view/4277>
- PWC. (2019). *PSAK 73- Leases: A New Era for Leases Accounting*. Jakarta: PricewaterhouseCoopers Indonesia.